

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hubungan antara *human security* dan *food security* dilandaskan kepada gagasan realisasi penuh hak asasi manusia atas pangan yang layak. Hak atas pangan tersebut dapat terwujud apabila setiap manusia mempunyai akses fisik dan ekonomi setiap saat terhadap pangan yang layak maupun sarana untuk pengadaannya. Hak atas pangan inilah yang dimiliki oleh setiap orang, khususnya bagi orang-orang yang berada di wilayah krisis pangan, salah satunya Ethiopia. WFP sebagai organisasi internasional yang fokusnya menangani permasalahan ketahanan pangan telah berusaha dalam mencapai tujuannya. Di Ethiopia, WFP sudah sejak lama membantu Ethiopia, namun karena adanya banyak faktor penghalang, seperti krisis iklim yang tidak kunjung membaik, konflik di berbagai wilayah, hingga adanya pandemi Covid-19 yang tersebar luas di seluruh dunia telah mengganggu kegiatan WFP di Ethiopia.

Sementara menurut penulis, WFP berperan sudah sesuai dengan tugasnya untuk menangani masalah krisis pangan di Ethiopia yang tidak kunjung usai. Hal ini bisa dibuktikan dengan program yang dijalankan WFP, yaitu *emergency response, food security and nutrition, climate action and early warning system, school feeding, support to refugee, capacity strengthening, supply chain, Fresh Food Voucher (FFV), Satellite Index Insurance for Pastoralists in Ethiopia (SIPE), R4 rural resilience initiative, UN Humanitarian Air Service (UNHAS)*, serta bantuan pangan lainnya.

Jumlah program tersebut juga semakin meningkat seiring berjalannya waktu sejak tahun 2017 hingga 2021, mulai dari tahun 2017 sebanyak 7 program, 2018 sebanyak 18 program, 2019 sebanyak 19 program, 2020 sebanyak 22 program, dan 2021 sebanyak 35 program. Dalam rentang waktu lima tahun sejak 2017 hingga 2021, total program WFP yang telah dilakukan sebanyak 101 program. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen WFP dalam menangani krisis pangan di Ethiopia sangat kuat.

Menurut analisa penulis, WFP juga melaksanakan programnya di Ethiopia pada tahun 2017 hingga 2021 telah sesuai dengan empat indikator dalam *food security*, yaitu *food availability*, *food accessibility*, *food utilization*, dan *food stability*. Indikator *food availability* mencakup program WFP, *emergency response* dan *supply chain*. Kemudian indikator *food accessibility* mencakup program WFP, yaitu *emergency response*, *support to refugee*, dan *supply chain*. Selanjutnya, indikator *food utilization* mencakup program WFP, yaitu *food security and nutrition* yang meliputi program *FFV*. serta program *school feeding*. Terakhir, indikator *food stability* mencakup program WFP, yaitu *climate action and early warning system* yang meliputi *Satellite Index Insurance for Pastoralists in Ethiopia (SIPE)*, *R4 Rural Resilience Initiative*, serta program *capacity strengthening* yang berupaya melakukan pemberdayaan wanita, hingga pelatihan untuk penguatan mata pencaharian warga.

